

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu menurut Moleong penelitian yang akan menciptakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya di amati, dan menurut Kaelan dimana penelitiya berperan sebagai alat utamanya (*keyinstrumen*).⁵³ Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nanti kedepan data yang didapat akan maksimal dan dapat menggambarkan keadaan secara menyeluruh mengenai strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan jumlah jemaah haji dan umrah pada PT. Salfany Safanusa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, dalam artian untuk menggali data yang diperlukan maka peneliti harus terjun ke dalam situasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaur dalam konteks sebenarnya, mampu menghayati dan merasakan, menggambarkan, sebagaimana orang yang bersangkutan berbuat atau bertindak.⁵⁴

⁵³Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 55.

⁵⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2014), h. 332.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data atau orang yang memiliki data-data yang diteliti. Subjek penelitian ini sebagai sumber data adalah pimpinan (direktur utama) atau manajer operasional beserta staf atau karyawan PT. Salfany Safanusa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran PT. Salfany Safanusa. Strategi pemasaran yang meliputi strategi produk, strategi harga, strategi tempat atau distribusi, dan strategi promosi PT. Salfany Safanusa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor PT. Salfany Safanusa, dengan alamat di Kota Banjarmasin, Jalan Cempaka Besar No. 41 Kelurahan Mawar, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta, dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti, dan sumber data adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti.⁵⁵

⁵⁵Ibrahim, *Metodologi*, h. 70.

Adapun sumber data yang digunakan yaitu :

1. Data primer

Dalam hal ini (data utama) didapatkan dengan melakukan wawancara langsung kepada Penanggung Jawab Manajer Operasional Dody Sulistomo, pengurus penyelenggara jemaah haji dan umrah atau staf karyawan PT. Salfany Safanusa.

2. Data sekunder

Data yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, sebagai data pendukung, yang dapat memperjelas gambaran sebuah realitas penelitian. Misal, jurnal, arsip, brosur, file data, catatan, dokumen penting dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai informasi atau data pelengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dalam artian wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dengan bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵⁶

⁵⁶A. Muri Yusuf, *Metode*, h. 372.

2. Observasi

Pada penelitian kualitatif, mengobservasi ialah mengawasi dengan teliti,⁵⁷ observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.⁵⁸

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumentasi ialah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.⁵⁹ Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang berbeda. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya boleh jadi dihasilkan suatu informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian (catatan, foto, rekaman video, atau lainnya).⁶⁰

F. Analisis Data

Setelah data yang telah kita dapatkan lengkap, maka perlu dilakukan analisis data, analisis data ialah sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna,

⁵⁷*Kbbi.web.id* diakses pada tanggal 25 Juli 2020, pada pukul 00.52 WITA.

⁵⁸*Ibid*, h. 83.

⁵⁹*Kbbi.web.id* diakses pada tanggal 25 Juli 2020, pada pukul 01.02 WITA

⁶⁰Ibrahim, h. 96.

dengan arti data diumpamakan sebagai tumpukan informasi dan fakta yang berserakan, maka proses menyusun data, mengolahnya ke dalam suatu pola atau format yang lebih teratur sehingga mudah dipahami dan dimaknai.⁶¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶²

⁶¹*Ibid*, h. 105.

⁶²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 183.